

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Industrials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021

Henry Gunawan

henry.gunawan@ubd.ac.id

Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian terkait *going concern* masih belum jelas akan faktor-faktor yang mempengaruhinya, oleh sebab itu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui penyebab yang mendasari pemberian opini audit *going concern* oleh pihak ketiga. pemberian pendapat terkait *going concern* kepada suatu perusahaan menunjukkan terdapat indikasi permasalahan dalam sisi finansial maupun manajemen perusahaan. Jenis data untuk dilakukan penelitian memakai data sekunder yang diambil dari instrumen keuangan konsolidasi perusahaan *industrials* dalam bursa efek indonesia, sebanyak 15 instansi dari 35 perusahaan yang terdaftar selama 3 periode, sehingga total data yang diperoleh 45 sampel. Kesimpulan dari data sekunder lalu diolah dengan bantuan dari *software* SPSS 25, dimulai dari awal pengujian seperti *statistic descriptive* hingga kesimpulannya. Hasilnya menunjukkan jika *variable liquidity* berpengaruh dengan opini audit *going concern*, sedangkan *variable* lainnya seperti, *good corporate governance*, dan *solvability* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, *Liquidity*, *DAR*, *DER*, dan *Audit Opinion*

PENDAHULUAN

Sekarang ini peningkatan usaha dibidang industri memiliki peningkatan yang kompleks. Suatu alat yang menyediakan segala informasi tentang perusahaan terhadap pertanggungjawaban pihak manajemen dalam mengoperasikan perusahaan kepada pihak berkepentingan perusahaan maupun masyarakat ialah laporan keuangan. Berdasarkan peraturan akuntansi pembuatan sebuah instrument keuangan berguna dalam menyediakan seputar data terhadap perusahaan terkait arus kas maupun kinerja yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Dalam menjalankan usahanya, suatu bidang usaha tidak menghasilkan *profit* seoptimal mungkin melainkan mempertahankan perusahaannya. *going concern* adalah sebuah pendapat auditor yang menunjukkan keraguan terhadap suatu instansi dalam kelangsungan hidup kedepannya dalam perkembangan di laporan keuangan. Tugas auditor adalah sebagai penghubung atau menjembatani pihak perusahaan dengan masyarakat. Auditor harus mampu mengarahkan masyarakat dalam menggunakan laporan keuangan terkait kondisi perusahaan yang telah diaudit. Auditor diminta untuk menginformasikan segala kondisi yang terjadi didalam perusahaan terutama pada hal-hal yang tidak tampak pada laporan keuangan. Hasil akhir yang dilakukan oleh auditor ialah mempertanggungjawabkan pernyataan yang telah diberikan kepada suatu instansi dengan laporan audit yang telah dibuat. Pihak ketiga diharapkan juga untuk mendeteksi kecurangan dan menilai kondisi perusahaan yang akan datang terhadap usaha bisnis yang dijalankannya.

American Institute of Certified Public Accountants mengkualifikasi jika seorang pihak luar memiliki sifat yang berindependen, berintegritas, dan jujur pada masa depan perusahaan. Banyaknya permasalahan opini audit yang terjadi dalam perusahaan, hal ini dapat teratasi dengan tata kelola perusahaan. Pengaplikasian tata kelola perusahaan untuk menghindari masalah struktur kepemilikan yang tersebar maupun terpusat. Sistem ini merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan finansial, relasi antara pihak yang bersangkutan. Pengelolaan yang berhasil membutuhkan mekanisme dari *good corporate governance* yang baik untuk memastikan segala hal tindakan operasi yang terjadi di perusahaan telah berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan perusahaan.

Penerapan *corporate governance* yang berhasil menjamin sistem keuangan dan instrument keuangan yang transparan sehingga dapat mempertahankan kepercayaan para *stockholder*. Sebuah instrumen sangat berguna dalam menyampaikan informasi yang terjadi dalam perusahaan ialah laporan keuangan karena berisi data yang berkaitan dengan finansial perusahaan maupun segala hal yang di capai dengan strategi yang telah ditetapkan pihak manajemen. Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan beberapa metode perhitungan rasio seperti likuiditas dan juga solvabilitas. Analisis tersebut dapat menyatakan berbagai sumber data yang terjadi pada laporan keuangan berbentuk rasio. Rasio tersebut dapat menjelaskan kesinambungan terkait sesuatu dalam laporan keuangan sehingga mampu mengevaluasi secara finansial dan kinerja perusahaan.

Rasio likuiditas berguna untuk melihat masa depan terhadap perkembangan perusahaan mengenai laporan terkait dana perusahaan kedepannya. Hal ini menjelaskan jika rasio likuiditas yang dimiliki oleh suatu instansi terlalu tinggi menyebabkan kinerja yang ada di internal perusahaan tersebut dianggap semakin baik. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi memungkinkan akan mendapati saluran dana dari pihak-pihak lainnya maupun *stockholder*. Rasio likuiditas juga memiliki kelemahan seperti penggunaannya masih belum konsisten karena rasio ini tidak mengukur kualitas yang ada pada aset lancar itu sendiri.

Informasi mengenai solvabilitas adalah kemampuan perusahaan memenuhi tanggung jawabnya dalam membayarkan hutang-hutang jangka panjangnya. Ketika solvabilitas suatu perusahaan menggambarkan ketidakmampuannya dalam memenuhi tanggung jawabnya maka akan timbul banyak pertanyaan dalam laporan keuangan bagi auditor. Hal ini dapat

mempengaruhi waktu pelaksanaan audit maupun opini audit mengenai *going concern* suatu perusahaan. Rasio *solvability* dipakai guna menentukan besaran suatu instansi untuk dapat didanai dengan hutang miliknya sendiri. Solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan beberapa metode, yang paling sering adalah *DER*, menilai antara *debt* terhadap semua aset yang dimilikinya. instansi diasumsikan memiliki solvabilitas yang tinggi jika instansi mempunyai kewajiban yang lebih banyak dibandingkan dengan asetnya sendiri. Jika perusahaan memiliki solvabilitas yang relatif tinggi maka akan berdampak buruk bagi keberlangsungan hidupnya karena tingginya rasio solvabilitas suatu perusahaan menyebabkan kinerja yang ada pada keuangannya sangatlah buruk. Hal ini akan dilakukan pengujian penyebab yang dapat mempengaruhi pemberian dari *going concern audit opinion*, sehingga diharapkan hasil yang ada mampu menyediakan data yang cukup kuat terkait penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

TEORI AGENSI

Konsep yang merupakan sebuah konsep dimana perusahaan memiliki koneksi dengan pihak luar, pihak instansi memberikan kontrak kepada pihak luar dalam membantu perusahaan dalam pembuatan sebuah keputusan (Wulandari & Sutandi). Menurut (Noverio & Dewayanto, 2011) menyatakan bahwa Pihak agen yang diberikan wewenang pembuatan keputusan oleh prinsipal mengakibatkan lebih mengerti tentang perusahaan dibandingkan dengan pihak prinsipal.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola adalah hal terpenting dalam mengoperasikan sebuah perusahaan karena kondisi perusahaan dapat dilihat dari ata pengelolaan pihak manajemennya. Menurut (Setiawan, 2011) *Good Corporate Governance* yang baik memiliki prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanismenya tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Menurut (Yunia, 2020) mengatakan jika tata kelola merupakan sebuah peraturan yang disetujui oleh organisasi yang berbeda untuk memberantas masalah antara agen dengan prinsipal guna melindungi dari kepentingan para pemegang saham yang mana berguna untuk mengawasi bahwa instansi telah dijalankan secara bertanggungjawab dan akuntabel yang meningkatkan kinerja secara keseluruhan sehingga terhindar dari tindakan kecurangan.

LIKUIDITAS

(Lisnawati & Syafril, 2021) likuiditas ialah suatu gambaran terhadap usaha instansi dalam melunasi hutang pendeknya dengan aset lancarnya, artinya rasio kas menilai antara aset perusahaan yang dimiliki dengan hutang pendek yang dipunyai oleh perusahaan. (Wahyuni, & Dewi Ratna Sari, 2014) menyatakan jika semakin kecil *current ratio* yang dimiliki oleh instansi maka instansi dianggap kurang lancar dalam melunasi kewajiban pendeknya, karena memungkinkan pihak ketiga memberikan opini yang tidak diinginkan suatu organisasi. Rasio likuiditas berguna untuk kepentingan dalam analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Penelitian dari (Gunawan, 2020) disimpulkan bahwa likuiditas yang ada pada suatu organisasi dapat ditentukan kemampuannya dalam mengubah aset lancar yang dimilikinya kedalam kas perusahaan yang meliputi obligasi dan juga persediaan. Sedangkan dari penelitian (Anggraini *et al.*, 2021) menyatakan jika definisi dari variabel likuiditas adalah keistimewaan suatu instansi dalam menciptakan kas ataupun uang yang dimiliki perusahaan dalam waktu singkat guna melunasi hutangnya maupun bergantung kepada arus kas yang ada seperti kompone aset-aset dan hutang-hutang lancarnya.

SOLVABILITAS

(Saifudin & Trisnawati, 2015) menjelaskan solvabilitas merupakan gambaran mengenai suatu usaha yang instansi lakukan dalam menghapus kewajiban pendek maupun panjangnya. Pengukurannya biasa digunakan perusahaan dalam meninjau perusahaan guna membayarkan kewajibannya menggunakan pendekatan DER. (Renaldi, 2020) mendefinisikan DER adalah suatu jumlah kewajiban, dibagi dengan modal instansi guna mengulas kembali sebanyak mana kas dapat digunakan yang dibiayai pihak ketiga. Rasio solvabilitas berguna dalam melakukan analisis kredit maupun hal buruk yang akan terjadi dalam keuangan. Perhitungan rasio solvabilitas dihitung dengan beberapa metode pendekatan seperti, neraca (hutang dengan aset), laporan laba rugi (laba kotor), dan pendekatan keduanya (keuntungan dalam operasional).

OPINI AUDIT

Opini audit adalah hal yang penting dalam bagian dari laporan audit. Dalam melakukan penugasannya, auditor berwenang dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diperiksanya. Dalam penelitian (Muhammad Faisal, 2018) pendapat auditor akan mengungkapkan kewajaran materiil terhadap semua operasional yang berkaitan dengan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ada. Penelitian yang dilakukan (Astuti, 2012) menjelaskan jika instrumen keuangan harus sesuai dengan peraturan Seksi 110 Paragraf 01 (SPAP) tujuan auditor independen adalah untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat tentang suatu hal yang berbentuk hal yang benar atas instrumen keuangan, keuntungan perusahaan, tambahan modal, dan aliran dana dengan atas aturan yang berlaku. Pendapat yang diberikan oleh pihak ketiga harus diselesaikan dengan berbagai ketetapan yang telah dilaksanakan auditor agar mendapatkan konklusi yang mana menjadi tanggung jawab atas proses yang dilakukan terhadap perusahaan.

OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Hamid & Fidiana, 2017) mengklaim jika *going concern* adalah suatu usaha dalam menjaga kelangsungan bisnisnya selamanya dan tidak mengalami likuidasi dalam waktu dekat. Auditor mempunyai kewajiban dalam menilai ataupun memastikan kemampuan perusahaan dalam terjadinya tindakan yang penyimpangan ataupun kecurangan (*fraud*) yang ada terhadap menjaga perusahaan dalam tetap melakukan bisnisnya selama satu periode kedepannya. Sebuah *going concern audit opinion* yang telah dinyatakan dari pihak ketiga terdapat keraguan maupun kesejengangan yang cukup signifikan tentang keberlangsungan instansi untuk terus *Going Concern*.

METODE

Jenis Penelitian

Metode ini guna melakukan tinjauan ialah dengan pendekatan angka-angka yang dimana metode ini merupakan cara yang menggunakan data-data yang sifatnya angka sehingga menekankan prosesnya pada hasil rasio yang objektif untuk diwujudkan kesinambungan hubungan pada instrumen keuangan yang telah diaudit.

Objek Penelitian

Objek utama yang digunakan ialah hal-hal penting dimana merupakan pusat ketertarikan dari peneliti dalam melakukan penelitian data dari industri *industrials* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Jenis Data dan Sumber Data

A. Jenis Data

Riset ini dilakukan menggunakan data sekunder yang merupakan kumpulan informasi yang didapat dari pihak ketiga yang kemudian akan dicermati dan juga dipahami.

B. Sumber Data

Riset data yang dipakai guna analisis riset bersumber atas instrumen laporan yang dimiliki suatu instansi yang telah diaudit oleh pihak ketiga setiap tahunnya dan data tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia sektor *industrials* selama periode 2019-2021.

Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai semua data yang terbentuk atas kumpulan data yang memiliki kriteria yang serupa baik dari kualitas tertentu yang telah ditetapkan penulis, sehingga menjadi perhatian dari seorang penulis. Bagian yang menjadi pusat dari suatu riset dalam penelitian ini ialah sektor *industrial* yang mana berasal dari Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021.

Sampel

Sampel dapat dinyatakan sebagai populasi itu sendiri. Sample diambil untuk penelitian karena penulis tidak mungkin meneliti semua populasi yang tersedia, oleh hal tersebut menyebabkan hanya beberapa populasi saja yang akan dipakai atau biasa disebut sebagai sampel. Dalam riset ini menggunakan beberapa metode adalah metode pemilihan yang artinya sebagian dari populasi dengan menggunakan beberapa syarat tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44,782 ^a	,078	,156
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber : Data Yang Diolah SPSS 25

Diketahui bahwa hasil uji penelitian dengan model -2LL menghasilkan nilai sebesar 44,782 yang berasal dari koefisien determinasinya. Nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,156 atau 15,6%, dan nilai *Cox & Snell R Square* adalah sebesar 0,078 atau 7,8% yang artinya gabungan dari variabel terikat, yaitu opini audit *going concern* dapat dijelaskan dengan variabel bebasnya yang diteliti sebesar 16,4%.

Uji Hipotesis

Uji t atau Uji Signifikansi dapat ditinjau dari pengujian model regresi logistik logistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang diperoleh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	GCG	0,310	3,701	0,007	1	0,933	1,364
	CR	1,760	0,804	4,798	1	0,028	5,814
	DER	0,788	1,069	0,543	1	0,461	2,199
	Constant	-5,881	2,795	4,427	1	0,035	0,003
a. Variable(s) entered on step 1: GCG, CR, DER.							

Sumber : Data Yang Diolah SPSS 25

Diketahui persamaan metode regresi yang terjadi berdasarkan nilai dalam tabel tersebut sebagai berikut:

$$\text{LogitGC} = \alpha + \beta_1\text{PDKI} + \beta_2\text{C} + \beta_3\text{DER} + \varepsilon$$

1. “Variabel opini audit *going concern* tanpa dipengaruhi variabel *good corporate governance*, likuiditas, dan solvabilitas, nilai opini audit *going concern* adalah tetap senilai -5,881 atau jika nilai variabel *good corporate governance*, likuiditas, dan solvabilitas adalah senilai 0, maka nilai opini audit *going concern* adalah tetap yaitu senilai -5,881.
2. Jika variabel *good corporate governance* naik sebesar satu satuan, maka nilai opini audit *going concern* akan mengalami kenaikan sebesar 0,310.
3. Jika variabel likuiditas naik sebesar satu satuan, maka nilai opini audit *going concern* akan mengalami kenaikan sebesar 1,760.
4. Jika variabel solvabilitas naik sebesar satu satuan, maka nilai opini audit *going concern* akan mengalami kenaikan sebesar 0,788”.

Setelah melakukan beberapa pengujian terkait metode logistik maka dapat diketahui sirkulasi secara terpisah dari masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya sehingga disimpulkan.

H₁: *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Dari beberapa hasil pengujian tersebut dari variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan pendekatan dewan komisaris memiliki nilai signifikannya sebesar 0,933 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

H₂: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan hasil pengujian dari variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) memiliki tingkat signifikansi 0,028 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

H₃: Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan hasil pengujian dari variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki tingkat signifikansi 0,461 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

REFERENSI

- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Astuti, I. R. (2012). Analisis Faktor Keuangan Dan Non Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Gunawan, F. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. *Skripsi*, 13.
- Hamid, M. F., & Fidiana. (2017). *Pengaruh Kualitas Audit dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Opini Audit Going Concern*. 239–245.
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>

- Muhammad Faisal, A. (2018). Opini Going Concern.pdf. In *Bongaya Journal* (pp. 1–8). <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA>
- Noverio, R., & Dewayanto, T. (2011). Analisis Pengaruh Faktor Kualitas Auditor, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–26.
- Renaldi, A. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. *Skripsi*, 13.
- Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitras, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009) SKRIPSI. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 589–601.
- Setiawan, teguh heri. (2011). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Audit, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Universitas Diponegoro*, 1–108.
- Wahyuni, & Dewi Ratna Sari, dan S. (2014). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Kompartemen, XII(1)*, 69–80.
- Wulandari, E., & Sutandi. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Financial Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia PPeriode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(02), 1–14.
- Yunia, S. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN TINGKAT HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi. *Journal of Accounting*, 13. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/>